

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah laporan informasi deskriptif tentang data penelitian percobaan atau eksperimen, proyek, peristiwa atau analisis. Dalam ilmu sosial studi kasus melibatkan pemeriksaan yang mendalam, dan rinci dari subjek studi kasus (kasus), serta kondisi kontekstual yang terkait (Pengertian Studi Kasus, n.d). Studi kasus ialah metode yang bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenal individu, seperti riwayat hidup seseorang yang menjadi objek penelitian (Walgito, 2010). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai atau jumlah yang bisa diukur dengan pasti besar kecilnya, serta sifatnya obyektif, sehingga penafsirannya sama bagi setiap orang (Pengertian Penelitian Kuantitatif, n.d). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Penelitian Kuantitatif, n.d).

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan akuisisi tahun 2015.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Pada dasarnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Pengukuran terhadap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini didasarkan pada ukuran-ukuran yang ada dan pada umumnya telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Kinerja keuangan perusahaan disini diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang merupakan hasil pengolahan data-data yang ada dalam laporan keuangan pada tahun tertentu. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu :

1. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkannya maka semakin likuid perusahaan tersebut.

2. *Debt Ratio (DR)*

Debt Ratio (DR) menunjukkan besarnya hutang perusahaan dibanding dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban semakin besar.

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) menunjukkan laba yang digunakan oleh pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dimiliki. Besar kecilnya EPS dipengaruhi oleh laba bersih dan jumlah saham yang dimiliki perusahaan.

4. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Total Assets Turn Over (TATO) mengukur seberapa efektif aktiva perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasional. Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

5. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini mengukur berapa keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri.

6. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) mengukur seberapa efektif asset yang mampu menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio ini maka semakin efektif penggunaan asset ini. ROI dapat ditingkatkan melalui peningkatan profit margin dan peningkatan perputaran aktiva.

7. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) mengukur seberapa banyak laba bersih setelah pajak dan bunga yang dapat dihasilkan dari penjualan atau pendapatan. Rasio yang rendah bisa disebabkan karena penjualan menurun lebih besar dari turunnya ongkos atau sebaliknya. Setiap perusahaan berkepentingan terhadap profit margin yang tinggi.

Untuk lebih jelasnya masing-masing variabel penelitian operasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Current Ratio</i>	Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar.	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

<i>Dept Ratio</i>	Rasio untuk mengukur besarnya hutang perusahaan dibanding dengan aset yang telah dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar	$\frac{\text{Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Earning Per Share</i>	Rasio untuk mengukur pendapatan setiap lembar saham yang beredar	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$
<i>Total Asset Turn Over</i>	Rasio untuk mengukur seberapa efektif aktiva perusahaan mampu menghasilkan pendapatan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Return On Equity</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$
<i>Return On Investment</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}}$
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio untuk mengukur margin bersih dengan total pendapatan yang diperoleh perusahaan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana pengambilan data disesuaikan dengan tujuan dan ukuran data tidak dipersoalkan. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi data sebagai berikut (Kally, 2019) :

1. Melakukan Aktifitas Akuisisi tahun 2015.
2. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Tersedia laporan keuangan untuk 4 tahun sebelum akuisisi dan 4 tahun sesudah akuisisi.

Berdasarkan sampling dengan kriteria diatas, maka dapat diperoleh sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Aktivitas
1.	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Akuisisi
2	PT First Media Tbk	Akuisisi
3	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Akuisisi

3.5 Metode Analisis

Analisis merupakan upaya atau cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Setelah data sudah terkumpul dan sudah lengkap, maka data harus dianalisis menggunakan analisis kuantitatif seperti model matematika, model statistik. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dalam suatu uraian kalimat. Berikut adalah analisis kuantitatif yang diteliti :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI
- 2) Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

2. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$ (0,05). Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *Asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametric (*paired sampel t-test*). Tetapi apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non parametric (*wilcoxon signed rank test*).

3. Paired Sampel T-Test (uji t dua sampel berpasangan)

Paired sampel t test, yaitu untuk menguji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui apakah keduanya memiliki perbedaan rata-rata yang secara nyata. Adapun asumsi yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut (Santoso, 2010, hlm. 94) :

- 1) Data bertipe kuantitatif
- 2) Data memiliki distribusi normal

Ketentuan menerima atau menolak hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Tingkat sig $t < \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.
- b. Tingkat sig $t > \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

4. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji peringkat tanda wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis, dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, maka jika $prob < \alpha=5\%$ maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antar sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan daerah kritis dengan $\alpha=5\%$
- 3) Menghitung dengan menggunakan software spss
- 4) Membandingkan antara profitabilitas dan taraf signifikan yang telah ditetapkan (5%)